

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan literasi matematis siswa kelas IV Sekolah Dasar antara siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan pendekatan PAIKEM dalam model Contextual Teaching and Learning (CTL) dan siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan pendekatan PMRI dalam model Contextual Teaching and Learning (CTL). Hasil uji *Independent Samples t-Test* menunjukkan nilai signifikansi (Two-Sided p) sebesar 0,008 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Pendekatan PMRI dalam model Contextual Teaching and Learning (CTL) memberikan kemampuan literasi matematis yang lebih baik dibandingkan pendekatan PAIKEM dalam model Contextual Teaching and Learning (CTL). Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai rata-rata posttest kelas yang menggunakan pendekatan PMRI sebesar 75,90, sedangkan kelas yang menggunakan pendekatan PAIKEM memperoleh nilai rata-rata sebesar 67,50. Dengan demikian, pendekatan PMRI dalam model CTL lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa kelas IV Sekolah Dasar.

B. SARAN

a. Bagi guru

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam literasi matematis, guru bisa mempertimbangkan penggunaan metode PMRI dalam pembelajaran matematika. Ini karena metode ini dapat membantu siswa

memahami hubungan antara konsep matematika dan situasi dunia nyata. Selain itu, guru harus memberikan lebih banyak latihan soal kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa terbiasa menggunakan matematika untuk memecahkan masalah.

b. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih aktif mengikuti pelajaran dan lebih berani mengemukakan pendapat mereka., serta membiasakan diri menyelesaikan soal-soal kontekstual agar kemampuan literasi matematis dapat berkembang secara optimal.

c. Bagi sekolah

Dengan menyediakan sarana, media, dan lingkungan belajar yang mendukung penggunaan teknik PMRI dan pendekatan inovatif lainnya dalam pembelajaran matematika, sekolah diharapkan dapat membantu penerapan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan literasi matematis.

d. Bagi peneliti yang lain.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih baik tentang kemampuan literasi matematis siswa, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa pada berbagai materi matematika, jenjang pendidikan, dan aspek literasi matematis berdasarkan level PISA.